

**THE ROLE OF THE SCHOOL PRINCIPLE AS SUPERVISOR
IN IMPROVING TEACHER PROFESSIONALITY
RA NAWA KARTIKA VIII SIDOLAJU**

Kuni Fatonah
Dosen STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi
Kuni.fatonah@stitmuhngawi.ac.id

Abstract

The professionalism of a teacher cannot be separated from the principal's role as a supervisor. Where the task is to be fully responsible for supervising educators or teachers. The purpose of this study was to analyze the role of the principal as a supervisor in increasing teacher professionalism at RA Nawa Kartika VIII Sidolaju, Ngawi. This research method is a qualitative descriptive research. The results of this study indicate that the role of the principal as a supervisor to improve teacher professionalism has been well implemented. The conclusion from this study is that the role of the principal as a supervisor greatly determines the professionalism of teachers at RA Nawa Kartika VIII Sidolaju.

Keyword : *Principal, Supervisor, Teacher professionalisme*

Article Info

Received date: 28-02-2023

Revised date: 10-03-2023

Accepted date: 30-04-2023

Pendahuluan

Pengertian Supervisi Pendidikan dibangun dari dua kata : Supervisi dan Pendidikan. Poerwanto(1986: U) menyatakan, bahwa supervisi merupakan salah satu aktivitas pembinaan yang telah direncanakan guna bertujuan untuk membantu guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Tugas pokok pengawas sekolah atau satuan pendidikan ialah dengan melakukan penilaian dan pembinaan dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi, baik supervisi akademik ataupun supervisi manajerial. Berdasarkan tugas pokok dan fungsi di atas ada tiga kegiatan yang harus dilakukan oleh pengawas yaitu:

1. Melakukan pembinaan serta pengembangan kualitas sekolah, dan kinerja Kepala Sekolah, kinerja guru, serta kinerja seluruh staf yang ada di sekolah.
2. Melakukan evaluasi dan pelaksanaan program sekolah serta monitoring
3. Melakukan penilaian terhadap proses dan hasil pada program pengembangan - sekolah secara kolaboratif. (Shulhan, 2013)

Setiap melakukan kegiatan pendidikan sangat diperlukan adanya pengawasan akademik yang disebut dengan supervisi. Pengawasan akademik dalam hal ini adalah bagaimana Peran kepala sekolah selaku supervisor dalam Pendidikan yang bertugas untuk bertanggungjawab terhadap keefektifan program supervisi. Peran dari guru dan kepala sekolah menyangkut pembinaan mental manusia yang menyangkut aspek-aspek yang bersifat manusiawi yang unik dalam arti berbeda satu dengan yang lainnya. Data empirik menunjukan bahwa, supervisor yang belum maksimal dalam melakukan supervisi terhadap guru, maka hal tersebut akan mempengaruhi mutu atau kualitas dari pendidikan suatu Lembaga tersebut. (Jamila, 2020)

Berhasil atau tidaknya suatu Pendidikan dan pembelajaran di lembaga sekolah sangat ditentukan dengan bagaimana

kemampuan kepala sekolah dalam mengelola disetiap komponen sekolah. Dalam prosesnya hubungan antara kepala sekolah, guru, staff dan siswa memainkan perannya sendiri-sendiri, terutama di dalam menyesuaikan berbagai aktivitas atau kegiatan pada sekolah dengan tuntutan globalisasi, perubahan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan situasi, kondisi dan lingkungannya. Tidak hanya kepala sekolah tetapi suatu keberhasilan pendidikan juga bisa diukur dengan penguasaan siswa terhadap materi yang sudah disampaikan oleh guru di dalam kelas. Namun, operasionalnya keberhasilan juga dapat ditentukan oleh manajemen pendidikan disamping dipengaruhi oleh beberapa faktor pendidikan yang harus ada dan terkait didalamnya. Yaitu guru, materi dan siswa. (Ridwan, 2014)

Secara definisi supervisi pendidikan menurut Adams dan Dickey dalam bukunya Basic Principle of Supervision, supervisi ialah program yang berawal dari perencanaan untuk memperbaiki pengajaran. Good Carter dalam buku Dictionary of Education, supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin para guru dan petugas yang lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan para guru serta merevisi atau memperbaiki tujuan-tujuan Pendidikan serta bahan pengajaran. (RAHMAN ABD, 2021)

Kondisi saat belajar dan mengajar di sekolah akan lebih baik tergantung bagaimana keterampilan supervisor sebagai pemimpin. Seorang supervisor yang baik yaitu memiliki lima keterampilan dasar, Pertama, keterampilan dalam interaksi hubungan kepada kemanusiaan. Kedua, Keterampilan pada saat proses dalam kelompok. Ketiga, keterampilan dalam diri kepemimpinan pendidikan. Keempat, keterampilan dalam mengatur personalia sekolah. Kelima, keterampilan dalam evaluasi terhadap sekolah. (Sudadi, 2021)

Tujuan dari supervisi pendidikan adalah adanya perbaikan dan perkembangan proses belajar mengajar secara total dan menyeluruh, ini berarti bahwa tujuan dari supervisi pendidikan itu tidak hanya untuk memperbaiki mutu mengajar guru, akan tetapi juga membina pertumbuhan profesi guru itu termasuk di dalamnya pengadaan fasilitas yang dapat menunjang kelancaran proses dalam kegiatan belajar mengajar, peningkatan mutu pengetahuan dan keterampilan para guru, pemberian bimbingan dan pembinaan dalam hal implementasi kurikulum, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, alat-alat dalam hal pelajaran, prosedur dan teknik evaluasi pengajaran. Supervisi yang baik itu diharapkan dapat mengarahkan perhatiannya pada dasar-dasar pendidikan dan berbagai cara belajar serta dalam perkembangannya dalam mencapai suksesnya tujuan pendidikan. Fokusnya bukan hanya pada seorang atau sekelompok orang saja, akan tetapi semua orang seperti para guru, para pegawai dan kepala sekolah serta yang lainnya dianggap teman sekerja yang sama-sama mempunyai tujuan untuk dapat mengembangkan situasi yang dapat memungkinkan terciptanya kegiatan belajar mengajar yang baik dan kondusif. (Sudadi, 2021)

Kepala sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam mengelola, mengatur, serta memotivasi pada semua elemen sekolah sehingga mereka dapat bekerja sama untuk meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran di sekolah, termasuk siswa dan guru. Kualitas seorang guru dapat dilihat yaitu dari keefektifannya dalam memproses dan mengajar di dalam kelas. Efektivitas guru dalam memenuhi tugas mengajar dan melatih para murid mereka juga sangat ditentukan pada motivasi kerja mereka. Efektivitasnya perilaku kepemimpinan sebagian besar sangat menentukan atau sangat mempengaruhi terhadap pekerjaan guru. (Shulhan, 2013)

Penelitian ini bersumber dari problem atau masalah yang dihadapi seorang guru, dimana yang menjadi standar

penentu tercapainya keberhasilan pendidikan yaitu terletak pada guru sebagai tenaga pengajar kepada murid-muridnya. Hal ini dikarenakan seorang guru adalah orang yang paling dekat dan sering berinteraksi atau berkoneksi dengan para peserta didik. Oleh karena itu guru dituntut agar bisa memiliki jiwa profesional dalam menjalankan tanggung jawabnya yaitu dalam mendidik dan membimbing siswanya. Akan tetapi ditemukan di Ra Nawa Kartika Sidolaju ada beberapa kurangnya kesadaran dari beberapa guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik. Oleh sebab itu peranan seorang supervisor dalam dunia Pendidikan sangatlah penting. Dalam hal ini kepala sekolah diharapkan mampu melakukan perbaikan terhadap problematika yang ada. Sehingga pembelajaran juga dapat terlaksana dengan efektif dan efisien, sehingga tujuan dalam Pendidikan dapat tercapai dengan maksimal.

Metode Penelitian

Metode dalam Penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan pada latar belakang individu secara utuh (holistik) tanpa mengisolasi individu dan organisasi dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) karena dilaksanakan secara real dan berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Dengan penelitian ini diharapkan akan membantu mencermati dan mendeskripsikan data-data sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Profesionalisme guru adalah suatu tingkat dimana penampilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan sebagai guru yang didukung dengan keterampilan dan kode etik yang berlaku. (Yunus Abu Bakar, 2015)

Menurut Asmuni Syukir terdapat tiga macam tugas profesi guru yang tidak bisa

dilakukan, yaitu pertama tugas profesional, kedua tugas sosial, dan ketiga tugas personal. Guru profesional yang bermutu menurut Mulyasa adalah guru yang mampu memiliki kemampuan untuk menciptakan iklim belajar di kelas yang menyenangkan, memiliki kemampuan tentang manajemen pembelajaran yang baik, memiliki kemampuan dalam memberikan umpan balik dan penguatan serta memiliki kemampuan dalam peningkatan diri dalam seorang guru. Guru adalah tenaga pendidik yang memiliki professionalism dengan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi dari hasil pembelajaran siswa. (Supardi, 2013)

Sekolah merupakan satuan pendidikan yang dituntut untuk mampu mengikuti era globalisasi. Sekolah harus mampu dan sanggup menjadi suatu tempat pembaharu, transmitter, dan mandiri bukan hanya sebagai lembaga formalitas saja. Beradaptasi atau penyesuaian dengan sekolah tentang perubahan iklim fisik maupun pendidikan membutuhkan suatu bimbingan dan pengawasan serta penilaian. Pengawasan ditujukan untuk memberikan peningkatan produktivitas berkualitas melalui pemberian bantuan dan bimbingan dari guru yang memiliki jiwa profesional yang matang, dan lembaga yang selalu ditingkatkan dan dipertahankan kualitasnya oleh para guru dengan pengawasan serta arahan dari seorang supervisor atau kepala sekolah. Dengan demikian, tugas pemimpin atau kepala sekolah sebagai supervisor untuk manajemen pendidikan memainkan peran yang sangat kuat. Kepala sekolah sebagai supervisor berkewajiban untuk terus memberikan bantuan, bimbingan, pelatihan serta mengawasi dan mengevaluasi isu-isu yang berkaitan dengan penyelenggara teknis dan pengembangan pendidikan, mengajar dalam bentuk meningkatkan program pelatihan dan mengajar kegiatan pendidikan agar dapat menciptakan pengajaran dan pembelajaran yang lebih baik dan kondusif. (Wahjosumidjo., 2013)

Sebagai seorang pemimpin atau supervisor, fungsi dan tugas kepala sekolah sangat kompleks demi tercapainya dan terwujudnya sekolah yang berkualitas dan unggul. Sebagai supervisor, kepala sekolah sangat berperan dalam upaya membantu mengembangkan profesionalitas seorang guru dan tenaga kependidikan lainnya. Supervisi merupakan pengawasan terhadap kegiatan dan pelaksanaan akademik, termasuk terhadap

proses belajar mengajar yang menyangkut guru dalam proses mengajar sehingga tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Dengan adanya pelaksanaan supervisi diharapkan dapat memperbaiki segala kelemahan-kelemahan yang tidak dilakukan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). (Natsir B. Kotten., 2011)

Upaya kepala sekolah sebagai pemimpin dalam kedewasaan profesional guru pertama-tama untuk mencapai tujuan harus mengkondusifkan iklim kelembagaan dimana terdapat keterbukaan antara pemimpin, guru, rasa aman dan pengoptimalan iklim belajar yang menguntungkan, menyenangkan, serta peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik, hal utama di sini adalah sebagai jembatan untuk pelaksanaan proses pengawasan humanistik dalam proses manajemen iklim untuk mendukung efektivitas tujuan pendidikan. Kedua, memberikan peluang bagi semua calon guru, dimana pemberian keadilan pada semua guru oleh kepala sekolah dalam hal-hal yang mendukung keprofesionalan guru agar semakin matang. (Sabandi, 2013)

Dalam pendidikan supervisi merupakan sebagai suatu hal untuk membantu agar kualitas dari mengajar dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, supervisi ini diberikan dari atasan kepada bawahan yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas kerja. Kepala sekolah merupakan wujud supervisor yang mana ia akan mengawasi dan memberi binaan terhadap semua kinerja guru di sekolah tersebut, dan yang mana kepala sekolah tersebut terlenih dahulu harus memahami setiap tugas dan kedudukan para staf dan karyawannya. Dan kepala sekolah harus mengawasi semua kegiatan yang dilakukan oleh bawahannya tersebut sehingga pengawasan dan pembinaan tersebut berjalan dengan baik dan tidak membingungkan. (Lisna & Munastiwi, 2020)

Dan dapat disimpulkan bahwasanya tugas seorang kepala sekolah sebagai supervisor dalam supervisi pendidikan yaitu:

(1) Memberikan kontrol kepada kualitas mengajar guru,

(2) Mengembangkan dan membina profesi para guru,

(3) Memberikan motivasi kepada setiap individu,

(4) Bersama – sama memperbaiki dengan guru, faktor pendukung pembelajaran.

Dalam uraian penjelasan tersebut, maka kita dapat melihat adanya keterkaitan antara pelaksanaan tugas kepala sekolah dalam mengawasi dan memimpin bawahannya atau para guru dengan dampak pada kinerja guru dalam lingkungan kerjanya.

Salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik. Supervisi dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam proses belajar mengajar bagi seorang guru. Supervisi ini dilakukan langsung di RA Nawa Kartika Sidolaju sebagai berikut :

Supervisi di lakukan setiap 2 bulan sekali, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran yang selama ini sudah berlangsung. Biasanya melakukan supervisi dengan mengevaluasi mulai dari memantau pelaksanaan kegiatan belajar - mengajar di kelas dan juga mengevaluasi kelengkapan perangkat pembelajaran para guru. Sehingga jika ada yang kurang sesuai bisa di cari solusinya.”

Supervisi juga dilakukan oleh kepala sekolah untuk memantau para guru ketika melaksanakan pembelajaran di kelas, apakah pembelajaran sudah efektif atau belum dengan aturan yang sudah ditetapkan . Jika ada suatu permasalahan atau evaluasi dari kepala sekolah biasanya disampaikan ketika rapat dengan para guru dan para staff nya.

Upaya-upaya yang dijalankan oleh kepala sekolah RA Nawa Kartika sebagai bentuk peningkatan profesionalisme guru adalah dengan melakukan:

(1) Mengunjungi kelas yang sedang berlangsung pembelajaran,

(2) Mengobservasi keadaan pembelajaran dikelas,

(3) Mewawancara para guru

(4) melakukan supervisi setiap 2 bulan sekali

Dampak dari adanya peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor di RA Nawa Kartika adalah sebagai berikut :

1. Peran Kepala Sekolah sangat dioptimalkan dalam dunia pendidikan.

2. Menambah profesionalitas guru dalam mengajar.

3. Menuntut guru agar selalu mengkoreksi pembelajaran dan memperbaiki masalah-masalah yang ada saat proses pembelajaran.

Penutup

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dapat meningkatkan Profesional Guru di RA Nawa Kartika Sidolaju. .Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Peran Kepala Sekolah sangat dioptimalkan dalam dunia pendidikan.

2. Menambah profesionalitas guru dalam mengajar.

3. Menuntut guru agar selalu mengkoreksi pembelajaran dan memperbaiki masalah-masalah yang ada saat proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamila. (2020). *Pengembangan Model Supervisi Akademik Berbasis Kolaboratif (Studi Pada Pengawas Sekolah Menengah Pertama Dinas Pendidikan Medan)* (Vol. 1, Issue 1). <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT>
- Lisna, A., & Munastiwi, E. (2020). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Meningkatkan. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1), 7–13.
- Natsir B. Kotten. (2011). *Supervisi Pendidikan dan Pengajaran*. Nusa Indah.
- RAHMAN ABD. (2021). Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 12(2), 1–16.
- Ridwan. (2014). *Upaya-Upaya Peningkatan*

- Prefesionalisme Puru Dalam Proses Pembelajaran* (vol 1). IKIP VETERAN SEMARANG.
- sabandi. (2013). SUPERVISI PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU BERKELANJUTAN. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/4275>
- Shulhan, M. (2013). Supervisi Pendidikan (Teori dan Praktek dalam Mengembangkan SDM Guru). *Acima Publishing*, 53(9), 1689–1699.
- Sudadi. (2021). *supervisi pendidikan, konsep, teori dan implementasi* (sudadi (ed.); I). Griya Larasati.
- Supardi. (2013). *kinerja guru*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. (2013). *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (I). Radja Grafindo Persada.
- Yunus Abu Bakar, S. N. (2015). *Profesi Keguruan*.